

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penerapan Program UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) berbasis kantin sehat makanan lokal dalam upaya kesehatan gizi anak usia 5-6 tahun di RA Plus As-Syahidin Temayang memiliki beberapa langkah tahapan. Tahapan pertama adalah perencanaan, berupa guru mempersiapkan SOP UKS, SOP kegiatan makan, jadwal menu makanan lokal. Tahapan kedua adalah pelaksanaan kegiatan makan dengan makanan lokal meliputi onde-onde, sari kedelai, pentol, roti pisang, tahu, sari kacang hijau, donat ubi, sempol, mendut dan nasi kuning. Pada tahapan pelaksanaan terdapat beberapa langkah diantaranya yaitu tahapan pembukaan, tahapan inti dan tahapan penutupan. Tahapan yang ketiga adalah penilaian, meliputi penilaian perkembangan dan pertumbuhan anak.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam program UKS berbasis kantin sehat makanan lokal terdapat beberapa macam. Pada faktor pendukung diantaranya mampu kerjasama dengan dinas kesehatan atau puskesmas, mendapat dukungan yang positif dari wali murid, dapat memberikan himbauan maupun wawasan pada petugas kantin dan makanan yang disediakan dengan harga yang sangat terjangkau. Sedangkan pada faktor penghambat dari program UKS ini diantaranya dana setiap bulan

mengalami kekurangan, terbatasnya tenaga kantin untuk menyediakan makanan lokal pada anak, dan kurangnya dukungan dari masyarakat luar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di RA plus As-syahidin Temayang Bojonegoro, berdasarkan dengan kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberi saran yang dapat bermanfaat bagi upaya kesehatan gizi anak melalui program UKS berbasis kantin sehat makanan lokal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan selalu meningkatkan program UKS berbasis kantin sehat makanan lokal dalam upaya kesehatan gizi anak agar dapat mengarah pada harapan yang sudah ditentukan yaitu meningkatkan derajat kesehatan anak untuk selalu hidup bersih dan sehat sejak dini mungkin.

2. Bagi Guru

Dapat mengusahakan untuk terus memaksimalkan kegiatan makan, agar kesehatan anak selalu berkualitas sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

3. Bagi petugas kantin

Dapat mengupayakan penyediaan makanan-makanan yang selalu aman dikonsumsi untuk anak dan selalu menjaga kebersihan agar kesehatan gizi anak tetap terjaga dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan lebih mendalam dengan variabel yang berbeda. Dapat mencoba untuk memperbanyak jumlah responden agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas yang lebih baik dalam hasil penelitian.

